

2nd Week of December 2025

Highlights

- **Permintaan Domestik Bertahan, Kredit Tertinggal:** Momentum konsumsi menguat menuju akhir tahun, namun lemahnya kredit UMKM dan isu kualitas tenaga kerja masih menjadi kendala struktural.
- **Guncangan Bencana Menjadi Variabel Makro-Fiskal:** Banjir Sumatra kini berdampak material terhadap alokasi fiskal, output regional, dan risiko tata kelola.
- **Bias Kebijakan Bergeser ke Kontrol & Realokasi:** Pengetatan devisa hasil ekspor, disiplin BUMN, dan rekalisasi energi selektif mencerminkan pendekatan yang mengutamakan likuiditas dan stabilitas.
- **Pasar Berkonsolidasi, Bukan De-risking:** Saham dan obligasi bergerak sideways, mengindikasikan rotasi dan penyesuaian posisi, bukan hilangnya kepercayaan.
- **Pelonggaran Global Bersifat Dangkal:** Penurunan suku bunga The Fed menurunkan tail risk namun belum melonggarkan kondisi keuangan secara material; volatilitas FX dan yield tetap menjadi kanal utama.

Ikhtisar

Indonesia memasuki pertengahan Desember dengan konfigurasi makro yang ditandai oleh konsumsi yang resilien, transmisi kredit yang lemah, realokasi fiskal akibat bencana, serta lingkungan keuangan global yang masih ketat. Bencana Sumatra telah bertransformasi dari krisis kemanusiaan menjadi variabel makro yang memengaruhi eksekusi anggaran, produktivitas regional, dan kredibilitas tata kelola. Pasar mencerminkan keseimbangan ini melalui konsolidasi, bukan tekanan. Tantangan utama kini bukan lagi kalibrasi stimulus, melainkan kualitas eksekusi di kanal fiskal, kredit, dan institusional.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Konsumsi dan Permintaan Domestik Kepercayaan konsumen kembali menguat pada November, didukung oleh persepsi ketersediaan lapangan kerja dan ekspektasi pendapatan ke depan. Indikator ritel mengarah pada momentum belanja yang lebih kuat menjelang musim liburan. Sinyal ini mengindikasikan pertumbuhan konsumsi swasta sekitar ~5.0–5.2% YoY pada 4Q25, menegaskan peran konsumsi sebagai jangkar pertumbuhan di tengah normalisasi ekspor dan gangguan akibat bencana. **Constraint:** Kekuatan konsumsi masih bersifat sentiment-driven dan tidak merata, dengan efek multiplier yang terbatas di wilayah dengan kredit dan kualitas tenaga kerja yang lemah.

Pasar Tenaga Kerja – Kuantitas vs Kualitas: Meski persepsi ketersediaan kerja membaik, fundamental tenaga kerja tetap rapuh. Pekerjaan kontrak dan informal tumbuh lebih cepat dibandingkan pekerjaan permanen, sementara pengangguran usia muda masih tinggi. Divergensi ini menopang konsumsi jangka pendek, namun meningkatkan risiko terhadap produktivitas, pertumbuhan upah, dan pendalaman modal manusia dalam jangka menengah. **Risk Variable:** Tanpa perbaikan kualitas kerja, elastisitas konsumsi terhadap pertumbuhan pendapatan akan melemah pada 2026.

UMKM & Kondisi Kredit Pertumbuhan kredit UMKM masih sangat lemah meski likuiditas perbankan memadai. Bank tetap memprioritaskan kualitas aset di tengah pengetatan regulasi dan ketidakpastian terkait bencana. Lemahnya pass-through kredit ini berisiko menahan penciptaan lapangan kerja, pemulihan regional, dan upgrading sisi penawaran, khususnya di wilayah terdampak bencana.

Key Transmission Failure: Likuiditas → kredit → ketenagakerjaan masih terputus di level UMKM.

2nd Week of December 2025

Perdagangan Eksternal dan Spillover Kebijakan: Momentum ekspor telah kembali normal setelah front-loading sebelumnya, meningkatkan ketergantungan pada permintaan domestik dan dukungan fiskal. Ketidakpastian baru terkait komitmen perdagangan mempertegas eksposur Indonesia terhadap fragmentasi global. Hal ini meningkatkan pentingnya kredibilitas FX, penegakan DHE ekspor, dan konsistensi kebijakan sebagai penyangga terhadap guncangan eksternal.

Kebijakan Fiskal dan Tata Kelola: Kebijakan fiskal bergeser dari ekspansi bersih menuju realokasi. Belanja pemulihan bencana menyerap ruang fiskal yang sebelumnya dapat dialokasikan ke investasi peningkat pertumbuhan. Jalur defisit relatif stabil, namun risiko eksekusi meningkat seiring percepatan rekonstruksi.

Fiscal Variable: Dampak makro kini lebih ditentukan oleh efisiensi belanja dan kecepatan penyerapan, bukan semata ukuran defisit.

Tata Kelola Bencana dan Risiko Institusional: Bencana Sumatra meningkatkan risiko tata kelola secara signifikan. Skala pengadaan, rehabilitasi lahan, dan bantuan sosial memperbesar potensi kebocoran. Peringatan pemerintah pusat terhadap korupsi mencerminkan pengakuan bahwa kredibilitas institusional kini menjadi variabel stabilitas makro, bukan sekadar isu politik.

Risk Premium Channel: Pelemahan tata kelola → kepercayaan investor → volatilitas FX dan obligasi.

BUMN dan Disiplin Struktural: Pengurangan ketergantungan pada PMN dan pengawasan BUMN yang lebih ketat menandakan dorongan menuju disiplin modal. Namun, BUMN tetap menjadi agen eksekusi utama dalam pemulihan bencana dan infrastruktur, sehingga meningkatkan kompleksitas neraca dan tata kelola.

Kondisi Moneter dan Keuangan

Transmisi Kebijakan Moneter: Dengan inflasi yang terkendali, BI masih memiliki ruang kebijakan. Namun, kendala utama kini bukan inflasi, melainkan stabilitas FX dan transmisi kredit. Pelonggaran lebih lanjut tetap bersyarat pada stabilitas rupiah, bukan semata pertumbuhan domestik.

Policy Bias: Akomodatif secara hati-hati, bersyarat FX.

Dinamika FX: IDR bergerak dengan bias depresiasi ringan namun tetap orderly. Stabilitas FX ditopang oleh cadangan devisa dan kredibilitas kebijakan, namun tetap sensitif terhadap yield UST tenor panjang dan sentimen risiko global, bukan terhadap inflasi domestik.

Ekonomi Digital dan Transformasi Struktural

Tata Kelola Digital sebagai Variabel Pertumbuhan: Dorongan Indonesia untuk tata kelola royalti digital dan AI yang lebih adil mencerminkan pergeseran dari maksimalisasi pertumbuhan menuju value capture dan keberlanjutan. Dalam jangka pendek, ketidakpastian regulasi dapat menahan investasi; dalam jangka panjang, kebijakan ini memperkuat penciptaan nilai domestik.

Structural Trade-off: Kecepatan jangka pendek vs kontrol jangka panjang.

Ekonomi Platform dan Tenaga Kerja: Platform digital terus menyerap tenaga kerja, namun memperkuat pola kerja informal dan kontraktual. Tanpa peningkatan regulasi dan keterampilan, ekonomi digital berisiko meningkatkan kuantitas pekerjaan sambil menekan pertumbuhan produktivitas.

Lingkungan, Energi, dan Risiko Iklim

Guncangan Iklim sebagai Variabel Ekonomi: Banjir, longsor, dan aktivitas vulkanik menegaskan bahwa risiko iklim kini merupakan guncangan makro yang berulang, bukan tail risk. Ketahanan infrastruktur, tata kelola tata guna lahan, dan kesiapsiagaan bencana semakin menentukan pertumbuhan potensial dan keberlanjutan fiskal.

Rekalibrasi Transisi Energi: Langkah mundur pemerintah dari pensiun dini PLTU mencerminkan sequencing yang pragmatis di tengah tekanan fiskal dan keamanan energi. Hal ini menurunkan biaya transisi jangka pendek, namun meningkatkan risiko kredibilitas jangka panjang di mata investor.

Politik dan Stabilitas Institusional

Sinyal Politik dan Kontinuitas Kebijakan: Keterlibatan langsung presiden dalam respons bencana menandakan kontrol terpusat dan urgensi. Namun, visibilitas politik yang tinggi meningkatkan ekspektasi terhadap eksekusi, sehingga kegagalan implementasi menjadi lebih mahal secara reputasi.

2nd Week of December 2025

Pasar Keuangan

- **Saham:** IHSG bergerak konsolidatif dengan rotasi sektor ke energi, pertambangan, dan infrastruktur—mencerminkan tema rekonstruksi dan real assets. Perbankan dan telko tertinggal akibat profit-taking dan ketidakpastian regulasi. Perilaku pasar mengindikasikan rotasi, bukan de-risking.
- **Obligasi:** Yield obligasi bergerak range-bound, menyeimbangkan inflasi domestik yang stabil dengan yield UST yang masih tinggi. Fokus investor bergeser dari durasi ke carry dan positioning kurva, mencerminkan kehati-hatian, bukan stres.

Outlook dan Strategy

Macro Outlook

- **Pertumbuhan:** Berbasis konsumsi, dengan rekonstruksi memberi dukungan jangka pendek.
- **Risiko Utama:** Lemahnya transmisi kredit, kualitas tenaga kerja, dan eksekusi tata kelola.
- **Eksternal:** Pelonggaran global yang dangkal menjaga relevansi volatilitas FX dan yield.

Strategy

- **Saham:** Favor sektor terkait rekonstruksi, infrastruktur, energi, dan domestic cyclicals selektif.
- **Obligasi:** Pertahankan positioning berbasis carry; hindari perpanjangan durasi agresif.
- **FX:** Ekspektasi IDR range-bound; volatilitas dipicu yield global, bukan inflasi.

Quantified Forecasts & House View

Growth & Demand

- **2025 GDP (full-year):** ~5.0% YoY (house view ~5.0–5.1%) dengan permintaan domestik sebagai penyangga utama.
- **Private consumption (4Q25):** ~5% YoY, didorong sentimen dan belanja liburan, namun dibatasi kualitas tenaga kerja.

Inflation

- **2025 CPI inflation:** ~2.7% YoY, tetap dalam target BI—memberi ruang kebijakan selama FX stabil.
- **2026 CPI inflation:** ~3.0% YoY baseline, mencerminkan normalisasi harga pangan/administrasi dan efek logistik pascabencana.

Fiscal

- **Fiscal deficit:** ~-2.85% of GDP (2025) dan ~-2.9% (2026) baseline.
- **Disaster-risk skew (Sumatra):** Kebutuhan pemulihan ~IDR 51.82 tn (konsisten dengan “>IDR 50 tn”), menambah risiko kenaikan defisit jika belanja bersifat aditif (sekitar +0.05–0.10pp tergantung pembiayaan dan penyerapan).

Monetary Policy (BI)

- **BI7DRRR end-2025:** 4.50–4.75%, dengan bias 25 bps bersyarat stabilitas FX dan disinflasi.
- **BI7DRRR 2026:** ~4.00–4.25% baseline easing path, tergantung rupiah dan yield global.

FX (USD/IDR)

- **2025 average / baseline:** ~16,700–16,750; 2026: ~16,850–16,900.
- **Tactical band (near-term):** 16,500–16,900, dengan risiko didorong volatilitas UST tenor panjang dan headline perdagangan (bukan inflasi domestik).

Fixed Income

Pada Jumat, 12 December 2025, pasar obligasi pemerintah Indonesia bergerak sideways, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik tipis 2 bps ke 11.62. Pergerakan yield pada seri Fixed Rate (FR) relatif terbatas dan secara umum masih suportif: FR0103 turun 1.2 bps ke 6.167%, FR0107 turun 0.9 bps ke 6.545%, FR0104 melemah 0.2 bps ke 5.626%, sementara FR0106 turun 0.2 bps ke 6.447%. Pada segmen SBSN, perubahan yield minim, dengan PBS003 naik 0.6 bps ke 5.038%, PBS034 naik 0.4 bps ke 6.355%, sementara PBS030 dan PBS038 tidak berubah masing-masing di 5.097% dan 6.661%. Rupiah menguat 30 poin ke IDR 16,646/USD, meskipun yield UST 10-year naik ke 4.168%.

Likuiditas pasar melemah lebih lanjut menjelang akhir pekan, dengan volume transaksi SUN anjlok 34.02% menjadi IDR 14.47 trillion (dari IDR 21.93 trillion pada Kamis), sementara frekuensi transaksi turun 6.19% menjadi 2,379 trades. Kondisi ini menandai salah satu sesi perdagangan terlemah dalam beberapa minggu terakhir, mencerminkan sikap investor yang sangat berhati-hati dan minimnya risk-taking. Obligasi non-benchmark seperti PBS033, FR0108, dan FR0109 diperdagangkan pada yield masing-masing 6.589%, 6.129%, dan 5.545%. Pada segmen obligasi korporasi, BBTN01SBCN1 menawarkan yield 6.639%, SMINKP04CN5 diperdagangkan di 9.561%, dan PALM02BCN3 di 6.764%.

Outlook

Meski ICBI mencatat kenaikan tipis, nada pasar secara keseluruhan tetap defensif, dengan likuiditas yang sangat tipis mencerminkan meningkatnya risk aversion menjelang akhir tahun. Terbatasnya penurunan yield pada seri FR dan SBSN menunjukkan investor masih berada dalam mode wait-and-see, dengan preferensi menjaga likuiditas dibandingkan memperpanjang durasi. Penguatan rupiah memberikan dukungan lokal yang terbatas, namun kenaikan yield UST membatasi ruang penguatan lebih lanjut. Ke depan, kinerja obligasi Indonesia diperkirakan tetap range-bound hingga akhir tahun, dengan aktivitas perdagangan kemungkinan tetap lesu kecuali didorong oleh katalis eksternal yang jelas atau perubahan signifikan pada ekspektasi suku bunga global.

Ownership

Dibandingkan dengan posisi kepemilikan per 3 December 2025, Bank Indonesia mencatat penurunan kepemilikan obligasi pemerintah sebesar IDR 16.21 trillion (-0.31%) per Selasa, 10 December 2025, sehingga total kepemilikan menjadi IDR 1,480.38 trillion, atau sekitar 22.61% dari total kepemilikan obligasi pemerintah (minggu sebelumnya: 22.92%).

Bank konvensional meningkatkan kepemilikan sebesar IDR 14.93 trillion (+0.16%) menjadi IDR 1,393.81 trillion, setara dengan sekitar 21.28% dari total kepemilikan (minggu sebelumnya: 21.12%).

Bank syariah mencatat penurunan kepemilikan sebesar IDR 0.54 trillion (-0.02%) menjadi IDR 90.69 trillion, atau sekitar 1.38% dari total kepemilikan (minggu sebelumnya: 1.40%).

Reksa dana membukukan kenaikan moderat sebesar IDR 1.19 trillion (+0.01%) menjadi IDR 239.72 trillion, dengan porsi sekitar 3.66% (minggu sebelumnya: 3.65%).

Perusahaan asuransi dan dana pensiun meningkatkan kepemilikan sebesar IDR 13.35 trillion (+0.14%) menjadi IDR 1,283.73 trillion, atau sekitar 19.60% dari total kepemilikan (minggu sebelumnya: 19.46%).

Investor non-residen (asing) menambah kepemilikan sebesar IDR 3.25 trillion (+0.01%) menjadi IDR 874.80 trillion, dengan porsi yang relatif stabil di 13.36% (minggu sebelumnya: 13.35%).

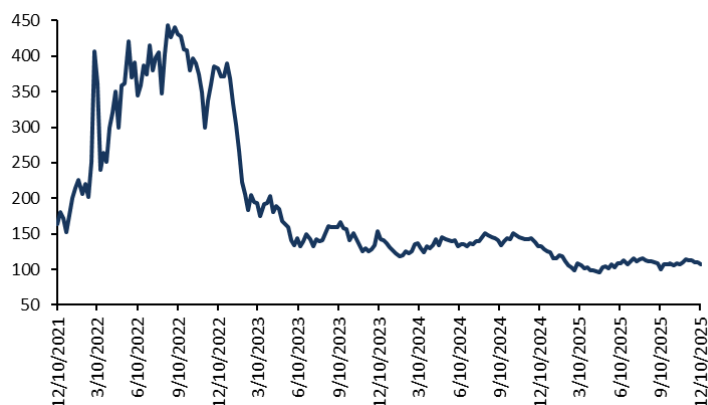
Investor individu mencatat penurunan kecil sebesar IDR 0.21 trillion (-0.03%) menjadi IDR 539.58 trillion, atau sekitar 8.24% (minggu sebelumnya: 8.27%).

Sementara itu, **segmen lainnya** meningkatkan kepemilikan sebesar IDR 3.44 trillion (+0.03%) menjadi IDR 646.11 trillion, merepresentasikan 9.87% dari total kepemilikan (minggu sebelumnya: 9.84%).

2nd Week of December 2025

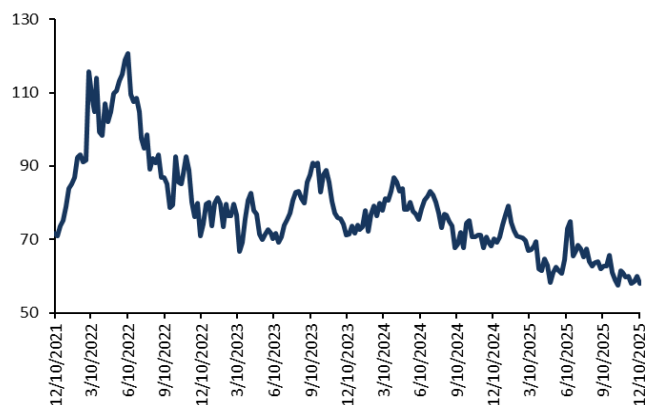
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



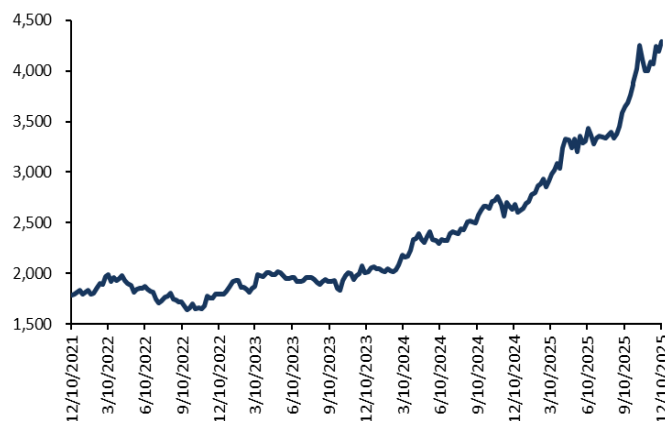
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



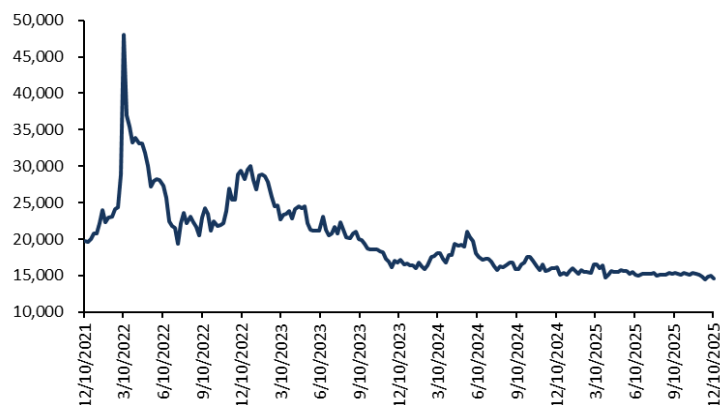
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



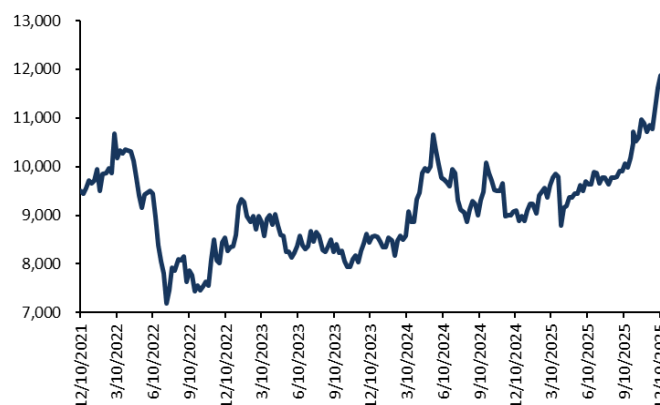
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton

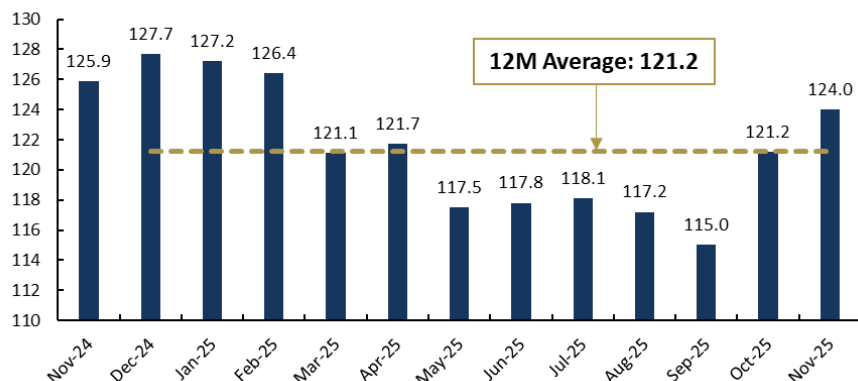


Source: Bloomberg, SSI Research

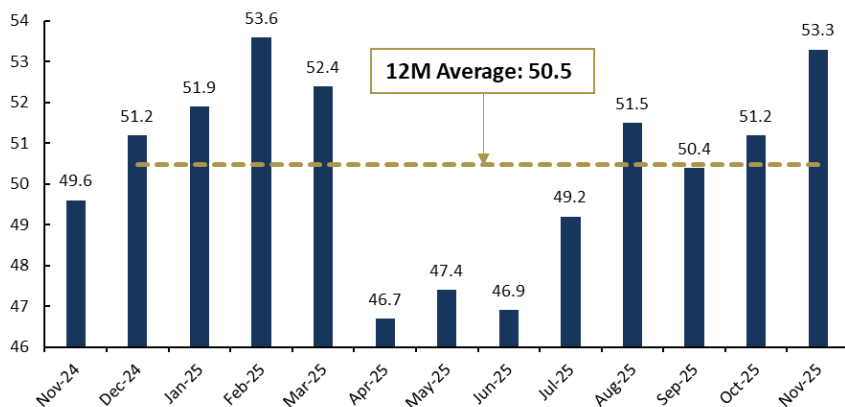
2nd Week of December 2025

ECONOMIC DATA

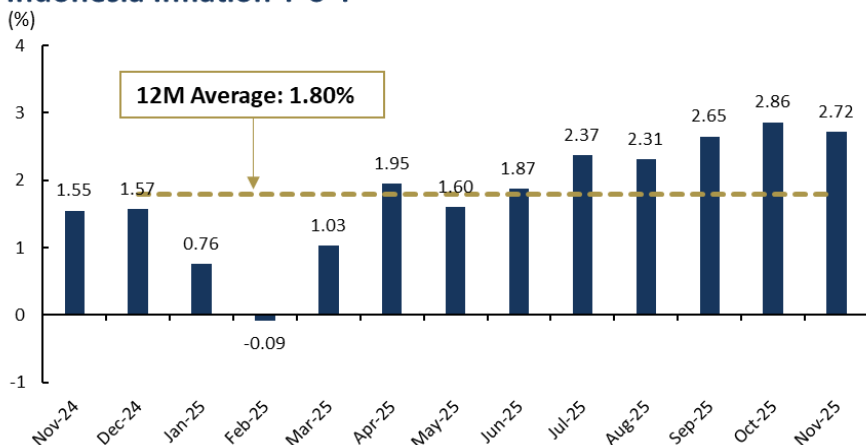
Indonesia Consumer Confidence Index



Indonesia Manufacturing PMI



Indonesia Inflation Y-o-Y (%)

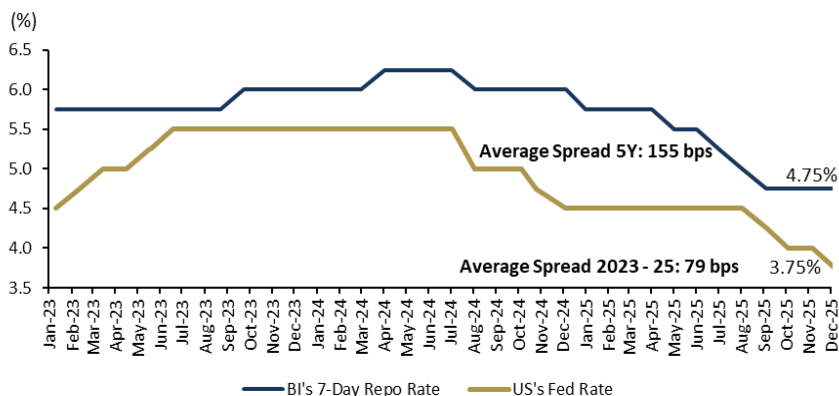


Source: Bloomberg, SSI Research

2nd Week of December 2025

ECONOMIC DATA

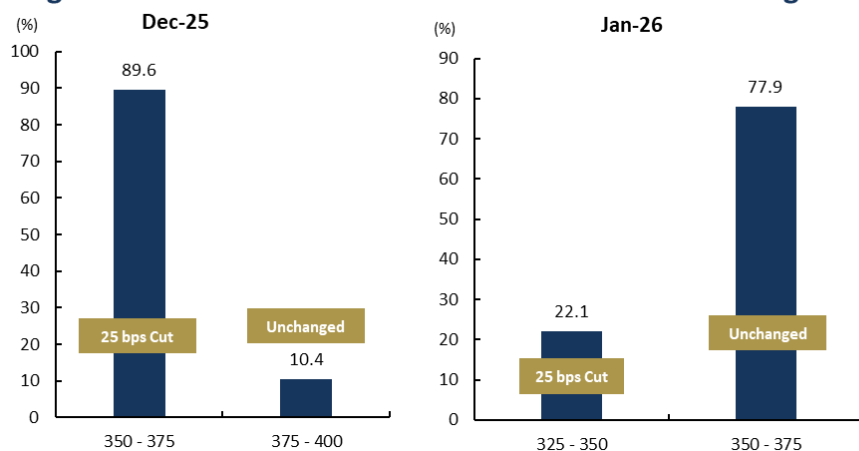
US' Fed Rate and BI's 7-Day Repo Rate



Regional Currency Performances

South-East Asia	YTD	2024	2023	10Y CAGR	East Asia & Australasia	YTD	2024	2023	10Y CAGR
MYR (Malaysia)	8.9	2.7	(4.1)	(1.6)	AUD (Australia)	7.3	(9.2)	(0.0)	(2.1)
THB (Thailand)	6.4	0.1	1.4	0.3	TWD (Taiwan)	5.1	(6.3)	0.0	0.2
SGD (Singapore)	5.5	(3.3)	1.5	0.2	NZD (NZ)	3.7	(11.5)	(0.5)	(2.9)
LAK (Laos)	0.7	(5.8)	(15.7)	(9.4)	CNH (China)	3.4	(2.7)	(2.8)	(1.3)
KHR (Cambodia)	0.5	1.4	0.8	0.2	JPY (Japan)	1.0	(10.3)	(7.0)	(2.6)
PHP (Philippines)	(1.9)	(4.2)	0.6	(2.7)	KRW (Korea)	(0.0)	(12.5)	(1.8)	(2.9)
IDR (Indonesia)	(3.3)	(4.4)	1.1	(2.9)	HKD (Hongkong)	(0.1)	0.6	(0.1)	(0.0)
VND (Vietnam)	(3.3)	(4.8)	(2.6)	(2.1)	MNT (Mongolia)	(3.4)	0.5	0.0	(6.1)
Average	1.7	(2.3)	(2.1)	(2.3)	Average	2.1	(6.4)	(1.5)	(2.2)

Target Rate Probabilities for Dec-25 & Jan-26 Fed Meeting



Source: BPS, Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of December 2025

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.90	-1.50	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.85	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.50	4.50
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.28	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,750	16,850

Source: SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of December 2025

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 12 December 2025

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	48,704	1.34	1.78	0.93	6.26	13.35	14.48
SPX Index	6,901	0.21	0.64	0.73	4.81	14.16	17.33
CCMP Index	23,594	-0.25	0.38	0.80	6.56	19.99	22.18
KOSPI Index	4,167	1.38	1.64	0.40	22.72	42.71	73.67
NKY Index	50,837	1.37	0.68	-0.44	13.56	33.17	27.43
HSI Index	25,977	1.75	-0.42	-3.51	-1.56	8.08	29.50
JCI Index	8,660	0.46	0.32	3.24	10.27	20.21	22.33

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	16,640	0.21	0.02	0.38	1.60	2.49	3.34
USD/CNY	7.06	0.01	0.21	0.78	-0.96	-1.62	-3.33
EUR/USD	1.17	-0.07	0.76	1.18	-0.03	1.26	13.29
USD/JPY	155.89	-0.19	-0.36	-0.71	5.56	8.65	-0.83
USD/THB	31.61	0.45	1.35	2.83	-0.32	-2.62	-7.28
USD/MYR	4.09	0.35	0.42	0.99	-2.61	-3.04	-8.47
USD/INR	90.38	-0.02	-0.43	-1.93	2.38	5.58	5.58
AUD/USD	66.72	0.07	0.47	1.87	0.08	1.64	7.52

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	103.53	-0.05	0.13	-0.69	-0.21	2.59	5.95
INDOGB 10Y	104.19	-0.03	0.11	-0.21	1.03	3.61	5.96
INDOGB 20Y	106.39	0.10	-0.09	1.69	3.56	4.92	7.67
INDOGB 30Y	101.95	0.16	0.31	2.43	2.00	3.13	4.53
US Treasury 5Y	3.73	-0.03	-0.35	1.69	2.74	-5.89	-14.81
US Treasury 10Y	4.17	0.26	0.10	2.43	2.51	-4.40	-8.81
US Treasury 30Y	4.82	0.44	0.42	3.37	2.97	-0.44	0.81
INDO CDS 5Y	72.28	-1.78	0.21	-2.46	6.09	-2.45	-8.38

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of December 2025

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,505	-0.40	-1.64	3.18	3.00	6.57	8.07
IDXBASIC Index	2,067	5.52	4.56	2.73	20.39	35.60	65.11
IDXCYC Index	1,155	-1.23	1.06	18.08	37.90	55.71	38.28
IDXNCYC Index	786	0.40	-1.90	-2.62	8.23	13.65	7.69
IDXENER Index	4,429	1.23	6.49	15.98	42.03	53.21	64.70
IDXINFRA Index	2,599	-0.86	3.00	22.44	44.73	82.18	75.73
IDXHLTH Index	2,039	0.55	3.13	3.78	13.69	36.74	40.02
IDXTRANS Index	1,968	-0.12	-0.90	3.46	20.40	34.32	51.33
IDXPROP Index	1,203	1.02	-1.69	8.67	38.18	61.81	58.96
IDXINDUS Index	2,021	-0.56	-1.78	14.08	48.86	114.65	95.15
IDXTECH Index	10,397	-2.20	1.10	-0.67	5.14	49.70	160.08

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Dec-25	Nov-25
BI's 7 Day (%)	4.75	4.75
Fed Rate (%)	3.75	4.00

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of December 2025

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ
1	BUMI	▲	368	85.8	59.5T	2,319,004,193	4,081,435
2	BBCA	▼	8,000	-4.7	20.3T	24,429,715	595,557
3	BBRI	▼	3,630	-6.6	18.2T	48,206,864	886,511
4	DEWA	▲	605	35.6	17.0T	363,338,856	1,667,125
5	BRMS	▲	1,230	23.6	16.7T	164,382,163	1,060,337
6	BMRI	▲	4,820	2.9	14.2T	29,043,397	440,066
7	BREN	▼	9,575	-4.4	11.5T	11,684,243	353,234
8	BRPT	▲	3,710	5.0	10.5T	29,290,053	681,225
9	WIFI	▲	3,620	5.2	10.3T	27,221,262	598,261
10	RAJA	▲	6,425	28.5	10.1T	16,978,171	651,242

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	BRD
DEWA	0.8	605	0.0	40.0	445.0	400.0	728.6B	495	1,644.3B	915.7B	RG
BUMI	3.2	368	0.0	50.8	211.8	153.7	677.1B	268	5,325.8B	4,648.6B	RG
BRMS	0.8	1,230	0.0	26.1	255.4	184.7	654.2B	1,117	1,559.5B	905.2B	RG
EMAS	0.1	4,920	0.0	31.9	70.8	70.8	247.6B	4,571	408.1B	160.5B	RG
ARCI	0.4	1,715	0.0	39.4	591.5	544.7	241.5B	1,553	720.7B	479.1B	RG
UNTR	0.2	28,875	0.0	3.1	7.8	3.9	239.7B	29,228	537.6B	297.9B	RG
ASII	0.5	6,600	0.0	0.7	34.6	25.7	230.2B	6,552	945.3B	715.1B	RG
WIFI	0.6	3,620	0.0	-2.9	782.9	766.0	177.9B	4,532	1,065.5B	887.5B	RG
IMPC	0.2	3,680	0.0	16.8	894.5	957.4	171.0B	3,724	452.7B	281.6B	RG
BMRI	1.0	4,820	0.0	-0.2	-15.4	-23.4	170.7B	5,107	1,649.9B	1,479.2B	RG
ANTM	0.3	3,050	0.0	4.8	100.0	90.6	167.1B	3,061	634.3B	467.2B	RG
CBDK	0.1	8,700	0.0	11.1	114.2	114.2	161.1B	8,593	342.0B	180.8B	RG
										33.6T	32.7T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINDUST	6.8T	4.4	2,053.1B	3.5T	3.3T	1.4T	5.4T
IDXBASIC	26.6T	17.5	956.0B	5.7T	20.9T	4.7T	21.9T
IDXENERGY	52.4T	34.6	839.2B	11.1T	41.2T	10.2T	42.1T
IDXTECHNO	10.3T	6.8	158.1B	2.6T	7.7T	2.4T	7.9T
IDXTRANS	1.1T	0.7	5.2B	96.2B	1.0T	90.9B	1.1T
COMPOSITE	151.4T	100.0		37.1T	114.3T	35.7T	115.7T
IDXHEALTH	1.2T	0.7	-3.8B	405.8B	857.6B	409.6B	853.8B
IDXPROPERT	7.3T	4.8	-5.9B	1.2T	6.1T	1.2T	6.1T
IDXINFRA	8.9T	5.8	-157.5B	2.1T	6.7T	2.3T	6.6T
IDXCYCLIC	7.6T	5.0	-251.6B	1.0T	6.5T	1.3T	6.2T
IDXNONCYC	8.5T	5.6	-573.8B	1.9T	6.6T	2.5T	6.0T
IDXFINANCE	20.3T	13.4	-1,593.3B	7.2T	13.0T	8.8T	11.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of December 2025

Economic Calendar

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	16-Dec	20:30	Unemployment Rate	Nov	4.40%	-
	16-Dec	20:30	Retail Sales Advance MoM	Oct	0.20%	0.20%
	16-Dec	20:30	Retail Sales Ex Auto MoM	Oct	0.30%	0.30%
	16-Dec	20:30	Retail Sales Ex Auto and Gas	Oct	0.40%	0.10%
	16-Dec	20:30	Retail Sales Control Group	Oct	0.40%	-0.10%
	16-Dec	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Dec Preliminary	-	52.2
	16-Dec	20:45	S&P Global US Services PMI	Dec Preliminary	-	54.1
	16-Dec	20:45	S&P Global US Composite PMI	Dec Preliminary	-	54.2
	18-Dec	20:30	Initial Jobless Claims	13-Dec	-	236k
	18-Dec	20:45	CPI YoY	Nov	3.10%	-
	18-Dec	20:45	Core CPI YoY	Nov	3.00%	-
	18-Dec	20:45	CPI Index NSA	Nov	-	-
	18-Dec	20:45	Core CPI Index SA	Nov	-	-
Japan	16-Dec	7:30	S&P Global Japan PMI Composite	Dec Preliminary	-	52
	16-Dec	7:30	S&P Global Japan PMI Mfg	Dec Preliminary	-	48.7
	16-Dec	7:30	S&P Global Japan PMI Services	Dec Preliminary	-	53.2
	17-Dec	6:50	Trade Balance	Nov	JPY 59.9 Bn	-JPY 231.8 Bn
	17-Dec	6:50	Trade Balance Adjusted	Nov	-JPY 211.1 Bn	-JPY 4.2 Bn
	17-Dec	6:50	Exports YoY	Nov	4.90%	3.60%
	17-Dec	6:50	Imports YoY	Nov	2.60%	0.70%
	19-Dec		BOJ Target Rate	19-Dec	0.75%	-
China	12 - 18 Dec		FDI YTD YoY CNY	Nov	-	-10.30%
	15-Dec	9:00	Retail Sales YoY	Nov	2.90%	2.90%
	15-Dec	9:00	Retail Sales YTD YoY	Nov	4.30%	4.30%
Indonesia	15-Dec	10:00	External Debt	Oct	-	USD 424.4 Bn
	17-Dec	14:20	BI-Rate	17-Dec	4.75%	4.75%

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of December 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.